



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
BIRO KEUANGAN**

Gedung BPKP Pusat Lantai 4, Jalan Pramuka Nomor 33 Jakarta Timur 13120
Telepon (021) 85910512, Faksimili (021) 85910512
Web: <http://www.bpkp.go.id>, email: keuangan@bpkp.go.id

Nomor : LKIN - 32/SU03/2/2022

17 Januari 2022

Hal : Laporan Kinerja Biro Keuangan Tahun 2021

Yth.

Sekretaris Utama

di Jakarta

Dengan ini kami sampaikan hasil evaluasi kinerja Biro Keuangan Tahun 2021 sebagai berikut:

A. Sasaran Program

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja sasaran Sekretariat Utama, Biro Keuangan memiliki 1 sasaran program dan 1 Indikator Kinerja Program (IKP) dilengkapi dengan 5 Sasaran Kegiatan dan 9 Indiktaor Kinerja Kegiatan. Indikator Kinerja Program Biro Keuangan Tahun 2021 adalah Opini BPK atas Sasaran Program Biro Keuangan yaitu meningkatnya Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja BPKP. Ringkasan capaian kinerja sebagaimana tercantun dalam tabel 1.

Tabel 1
Capaian Kinerja Program Biro Keuangan BPKP Tahun 2021

No.	SP/IKP	Target	Realisasi	Capaian (%)
3	IKP 1: Opini BPK	WTP	WTP	100%

Sasaran program “Meningkatnya Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja BPKP” merupakan opini atas laporan keuangan berdasarkan pemeriksaan BPK. BPK melaksanakan pemeriksaan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. Standar tersebut mengharuskan BPK mematuhi kode etik BPK, serta merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan yang memadai apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu pemeriksaan meliputi pengujian bukti-bukti yang mendukung angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih mendasarkan pada pertimbangan profesional pemeriksa, termasuk penilaian risiko salah saji yang material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko, pemeriksa mempertimbangkan pengendalian intern yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan

keuangan BPKP untuk merancang prosedur pemeriksaan yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian intern BPKP. Pemeriksaan yang dilakukan BPK juga mencakup evaluasi atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh BPKP, serta evaluasi atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan BPKP Tahun 2020 Nomor 86B/LHP/XVI/05/2021 Tanggal 24 Mei 2021, BPK RI memberikan opini WTP atas Laporan Keuangan BPKP Tahun 2020. Atas hasil tersebut BPKP telah berhasil mempertahankan opini WTP selama 13 tahun berturut-turut.

Strategi Sekretariat BPKP dalam mempertahankan Opini WTP adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan. Dalam kegiatan khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan anggaran harus didukung dengan penerapan pengendalian intern yang lebih baik dan efektif.
- b. Peningkatan koordinasi dengan Inspektorat dalam rangka pengawalan pengendalian intern pengelolaan keuangan melalui reviu atau bentuk atensi lainnya
- c. Pengadaan dan peningkatan sarana prasarana pendukung dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi terkini.
- d. Peningkatan kapabilitas SDM pengelola keuangan melalui penyelenggaraan diklat-diklat teknis pengelolaan Keuangan guna peningkatan kompetensi dan kapabilitas SDM terkait.

B. Sasaran Kegiatan

Kinerja Kegiatan Biro Keuangan terdiri dari 5 Sasaran Kegiatan dan 9 Indikator Kinerja Kegiatan. Ringkasan capaian Kinerja Kegiatan tercantum dalam tabel 2.

Tabel 2
Capaian Kinerja Kegiatan Biro Keuangan BPKP Triwulan II Tahun 2021

No.Urut SK Setma	No. Urut IKK Setma	Kegiatan / Sasaran Kegiatan (SK) / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Notifikasi
1	2	3	4	5	6	7=6/5	
Kegiatan 3: Pembinaan dan Koordinasi Layanan Keuangan							
1	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan						
	1	IKK 1: Persentase penurunan temuan keuangan	%	0,1	0,667	666,67	
	2	IKK 2: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	97	96,81	99,80	
2	Sasaran Kegiatan: Terlaksananya penganggaran yang selaras dan tepat waktu						
	3	IKK 1: % Keselarasan RKA dengan Renja	%	100%	100%	100	
	4	IKK 2: Persentase dokumen anggaran yang selesai tepat waktu	%	100%	100%	100	
3	Sasaran Kegiatan: Terlaksananya pelaporan keuangan yang handal						
	5	IKK 1: Persentase laporan yang terbit tepat waktu	%	100%	100%	100	
	6	IKK 2: Laporan Keuangan yang sesuai SAP	%	100%	100%	100	
4	Sasaran Kegiatan: Terlaksananya pengelolaan keuangan yang tertib pada unit						
	7	IKK 1: Persentase unit kerja yang pengelolaan keuangannya baik	%	100%	97,5%	97,5	
	8	IKK 2: Efektivitas Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan	%	100%	100%	100	
5	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya kualitas layanan Biro Keuangan						
	9	IKK 1: Indeks Kualitas Layanan Biro Keuangan	Skala Likert	8,57	8,65	100,93	

1. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Keuangan

Atas IKK Persentase penurunan temuan keuangan dijelaskan sebagai berikut:

Klasifikasi Temuan	Jumlah Kejadian	
	LK 2019	LK 2020
Penggunaan akun belanja yang tidak sesuai	1	2
Pembayaran Tunjangan Kinerja	1	0
Kekurangan Volume Pekerjaan	2	0
Kelebihan Pembayaran	0	2

Jumlah Kejadian Tahun 2019	3
Jumlah kejadian Berulang Tahun 2020	1
Jumlah Penurunan	2
Persentase Penurunan	66,67%
Target Penurunan	10%
Perhitungan Kinerja	666,67%

Sedangkan IKK Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Tahun 2021 adalah sebesar 96,81, jika dibandingkan dengan target sebesar 97 memperlihatkan capaian kinerja atas indikator tersebut adalah sebesar 99,80%. Strategi ke depan untuk meningkatkan Nilai IKPA antara lain:

- 1) Satuan kerja yang memiliki Deviasi tinggi harus melakukan penyesuaian rencana kegiatan dan realisasi anggaran dengan mengajukan revisi administrasi penyesuaian Hal III DIPA ke Kanwil DJPb pada triwulan berjalan.
- 2) Satuan kerja harus lebih teliti dalam pengelolaan SPM agar tidak terjadi kesalahan pada saat pengajuan

2. Terlaksananya penganggaran yang selaras dan tepat waktu

Indikator Kinerja Kegiatan “% Keselarasan RKA dengan Renja” memperoleh capaian kinerja 100% karena RKA telah sepenuhnya selaras dengan Renja. Untuk Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Dokumen anggaran yang selesai tepat waktu” memperoleh capaian kinerja 100% karena seluruh dokumen anggaran mampu diselesaikan dan disampaikan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

3. Terlaksananya pelaporan keuangan yang handal

Indikator Kinerja Kegiatan “Persentase Laporan yang Tebit Tepat Waktu” memperoleh capaian kinerja 100% karena Laporan Keuangan Tahun 2020 telah disampaikan sebelum batas akhir yang ditentukan oleh Direktorat Jendral Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

4. Terlaksananya Laporan Keuangan sesuai SAP

Indikator Kinerja Kegiatan “Laporan Keuangan yang sesuai SAP” belum dapat dilakukan pengukuran karena dibuktikan dengan opini WTP oleh BPK yang salah

satu unsur penilaiannya adalah penyajian Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAP. Indikator Kinerja Kegiatan “Laporan Keuangan yang sesuai SAP” memperoleh capaian 100% dibuktikan dengan opini WTP oleh BPK yang salah satu unsur penilaiannya adalah penyajian Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAP.

5. Terlaksananya pengelolaan keuangan yang tertib pada unit

Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Unit Kerja yang Pengelolaan Keuangannya Baik” sampai dengan Triwulan II Tahun 2021 memperoleh capaian kinerja sebesar 65% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{array}{r}
 \text{Jumlah Unit Kerja dengan Nilai IKPA} \\
 \text{minimal 90} \qquad \qquad \qquad \text{X 100\%} \\
 \hline
 \text{Jumlah Unit Kerja} \\
 \\
 \text{39 unit kerja} \\
 \hline
 \text{40 unit kerja} \qquad \qquad \qquad \text{X 100\%} = 97,5\%
 \end{array}$$

Nilai minimal 90 merupakan nilai minimal nasional untuk memperoleh predikat pengelolaan keuangan bernilai “Baik”.

Strategi ke depan untuk meningkatkan Nilai IKPA antara lain:

- 1) Satuan kerja yang memiliki Deviasi tinggi harus melakukan penyesuaian rencana kegiatan dan realisasi anggaran dengan mengajukan revisi administrasi penyesuaian Hal III DIPA ke Kanwil DJPb pada triwulan berjalan.
- 2) Satuan kerja harus lebih teliti dalam pengelolaan SPM agar tidak terjadi kesalahan pada saat pengajuan

6. Efektitas PIPK

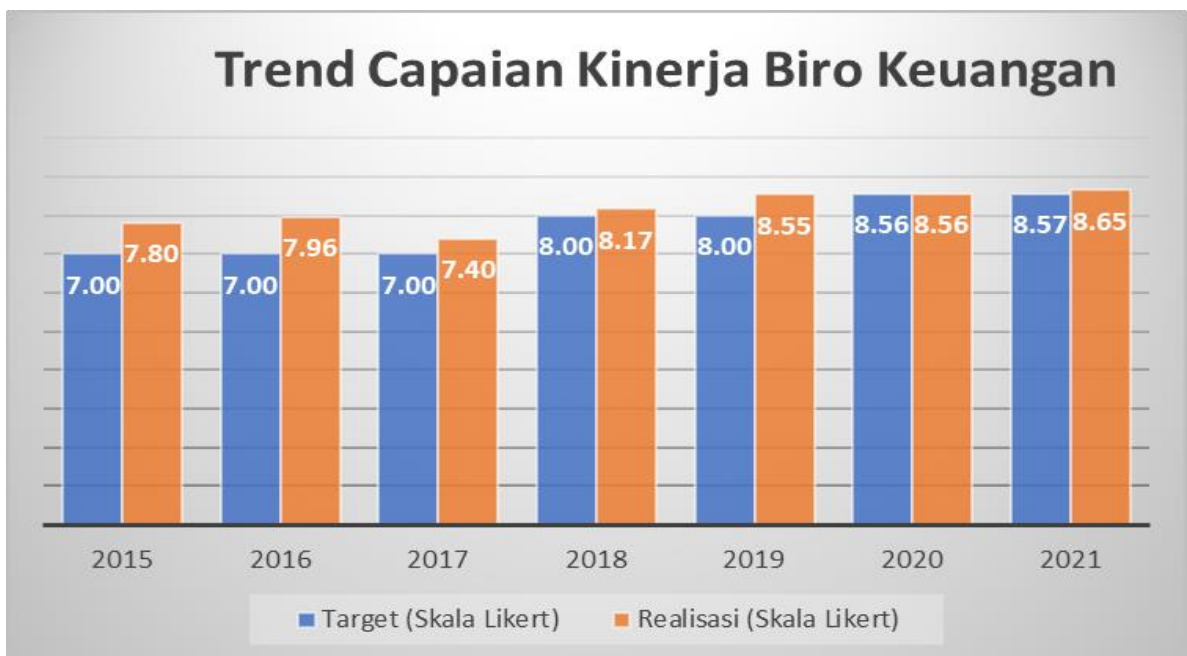
Indikator Kinerja Kegiatan “Efektivitas Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan” didasarkan pada kegiatan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan yang nilainya terdiri dari (1) Efektif; (2) Efektif dengan pengecualian; dan (3) Mengandung kelemahan material. Dari LHP BPK atas SPI BPKP menyatakan bahwa Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan BPKP dengan nilai “Efektif” sehingga dapat dinyatakan bahwa capaian kinerja atas IKK ini adalah 100%.

6. Meningkatnya kualitas layanan Biro Keuangan

Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Kualitas Layanan Biro Keuangan” merupakan hasil persepsi pengguna atas layanan di Biro Keuangan berdasarkan unsur-unsur sebagai berikut:

1. Kualitas/mutu layanan yang berorientasi hasil
2. Ketepatan waktu
3. Integritas pelayanan
4. Penanganan pengaduan
5. Sarana dan prasarana
6. Prosedur
7. Etika pelayanan
8. Kompetensi petugas, dan
9. Inovasi

Dari hasil survey layanan yang dilakukan, Biro Keuangan memperoleh nilai 8,65. Jika dibandingkan dengan target sebesar 8,57 capaian kinerja Biro Keuangan untuk kualitas layanan adalah sebesar 100,93%.



Hasil Survey Layanan kepuasan menunjukkan indikator yang memiliki nilai terendah adalah indikator Inovasi dengan nilai 8,53, dengan pernyataan sebagai berikut:

“Pelayanan penganggaran, pelaksanaan dan layanan keuangan, serta pelaporan keuangan telah menerapkan inovasi yang bermanfaat dan mempermudah layanan.”

Hal tersebut disebabkan karena aplikasi atas layanan keuangan yang mampu mempermudah layanan keuangan seperti Payclick dan B-Smart masih sampai pada tahap piloting project.

C. Penggunaan Hari Produktif

Jumlah pegawai pada Biro Keuangan sebanyak 53 orang terdiri dari 15 orang pejabat struktural, 11 orang PFA, dan 27 orang PFU. Penggunaan hari produktif tahun 2021 adalah sebanyak 16,155 OH atau sebesar 121.10% dari dari rencana tahun 2021 sebanyak 13.340 OH. Rincian rencana, realisasi dan capaian penggunaan hari produktif disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Rencana, Realisasi dan Capaian Hari Produktif Tahun 2020

No.	IKK	OH		
		Rencana	Realisasi	Capaian (%)
		Tahun 2020	Tahun 2020	
1	Layanan Perkantoran Pimpinan	1.686	1.830	108,54
2	Layanan Perkantoran Biro Keuangan	1.687	1.830	108,48
3	Layanan Penganggaran	2.530	2.925	115,61
4	Layanan Pelaksanaan Anggaran	1.687	1.830	108,48
5	Layanan Pelaporan Keuangan	2.300	3.915	170,22
6	Layanan Keuangan	1.725	1.910	110,72
7	Layanan Manajemen Keuangan Pimpinan	1.725	1.915	111,01
	Jumlah	13.340	16.155	121,10

D. Penyerapan Anggaran

Anggaran Biro Keuangan Tahun 2021 sebesar **Rp250.256.355.569,00**. Rincian rencana dan realisasi penyerapan disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Penyerapan Anggaran Tahun 2021

No.	IKK	Anggaran		
		Rencana	Realisasi	Capaian (%)
		Tahun 2021	Tahun 2021	
1	Layanan Perkantoran Pimpinan	7.976.752.000	7.804.704.658	97,84
2	Layanan Perkantoran Biro Keuangan	240.095.417.000	238.491.971.983	99,33
3	Layanan Penganggaran	538.049.000	537.443.100	99,89
4	Layanan Pelaksanaan Anggaran	753.836.000	752.945.134	99,88
5	Layanan Pelaporan Keuangan	512.986.000	502.077.566	97,87
6	Layanan Keuangan	289.106.000	285.630.688	98,80
7	Layanan Manajemen Keuangan Pimpinan	1.981.393.000	1.881.582.440	94,96
	Jumlah	252.147.539.000	250.256.355.569	99,25

Realisasi anggaran Biro Keuangan tahun 2021 sebesar **Rp250.256.355.569,00** atau terserap **99,25%** dari rencana tahun 2020 sebesar **Rp1.252.147.539.000,00**.

Demikian Laporan Kinerja tahun 2021 kami sampaikan.

Atas perhatian dan perkenan Sekretaris Utama, kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh

Kepala Biro,
Setia Pria Husada
NIP 19661016 198803 1 002